

KORELASI ANTARA STATUS GIZI DAN ANEMIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ANAK KELAS 6 MADRASAH IBTIDAIYAH NASHRUL FAJAR

Nurul Husna^{1*}, Galuh Ramaningrum², Hema Dewi Anggraheny²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

²Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

*) Email Korespondensi : nurulhusna220011@gmail.com

Abstract: Correlation Between Nutritional Status and Anemia on Learning Achievement in Children's Grade 6 of Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar.

School-age children in Indonesia have nutritional problems with a high prevalence. Anemia in children will have an impact on decreasing learning ability and concentration so that it can reduce fitness and learning achievement. The purpose of this study was to analyze the correlation between nutritional status and anemia on learning achievement in grade 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar. To determine the correlation between nutritional status and anemia on learning achievement. This study used cross-sectional analytic observation, 60 respondents, processed with the Pearson correlation test. From the results of the pearson product moment correlation analysis for the nutritional status variable, a correlation (r_{xy}) = -0.132 $p=0.316$ means that there is no significant correlation between the nutritional status variable and student achievement. And the anemia variable (r_{xy}) = 0.440 $p = 0.001$, which means there is a positive correlation between the anemia variable and learning achievement in grade 6 children at Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar. And based on multivariate analysis obtained a significant value of $0.234 > 0.05$, it can be concluded that there is no effect simultaneously or jointly between nutritional status and anemia on student achievement. Based on the results of research related to the correlation between nutritional status and anemia on learning achievement of 6th grade students at Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar, it can be concluded that there is no correlation between nutritional status and student achievement. And there is a correlation between anemia and learning achievement. Based on the multivariate test there is no effect between nutritional status and anemia on learning achievement.

Keywords : Nutritional Status, Anemia, Academic Achievement.

Abstrak: Korelasi Antara Status Gizi Dan Anemia Terhadap Prestasi Belajar Pada Anak Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar.

Anak usia sekolah di Indonesia memiliki masalah gizi dengan prevalensi yang masih tinggi. Anemia pada anak akan berdampak pada menurunnya kemampuan dan konsentrasi belajar sehingga dapat menurunkan kebugaran dan prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis korelasi antara status gizi dan anemia terhadap prestasi belajar pada anak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar. Untuk mengetahui korelasi antara status gizi dan anemia terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan observasi analitik *cross sectional*, responden sebanyak 60, di olah dengan uji *Korelasi Pearson*. Dari hasil analisis *korelasi pearson product moment* variabel status gizi diperoleh korelasi (r_{xy}) = -0,132 $p=0,316$ berarti tidak terdapat korelasi signifikan antara variabel status gizi terhadap prestasi belajar siswa. Dan variabel anemia (r_{xy}) = 0,440 $p=0,001$ yang berarti terdapat korelasi positif antara variabel anemia terhadap prestasi belajar pada anak kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar. Dan berdasarkan analisis multivariat diperoleh nilai signifikan sebesar $0,234 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara status gizi dan anemia terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian terkait Korelasi Antara Status Gizi dan Anemia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar, dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat korelasi antara status gizi dengan prestasi belajar siswa. Dan terdapat korelasi antara anemia dengan prestasi belajar. Berdasarkan uji multivariat tidak terdapat pengaruh antara status gizi dan anemia terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : Status Gizi, Anemia, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.(Iswahyuni, 2017) Salah satu faktor yang memainkan peran penting dalam pendidikan adalah tingkat literasi, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan seseorang dalam bidang ilmu pengetahuan. Sebuah survei yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) dari OECD pada tahun 2018 dan diterbitkan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa dapat diukur, dan Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam survei tersebut.(Fransisca Nur'aini, Ikhya Ulumuddin, Lisna Sulinar Sari, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar diperoleh data bahwa dari 34 siswa kelas 6 terdapat 14% siswa yang memiliki nilai rendah, 47% siswa memiliki nilai sedang dan hanya 38% siswa yang memiliki nilai tinggi dengan peningkatan prestasi belajar. Tentunya hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mendalami berbagai faktor tentang mengapa siswa tersebut tidak memiliki peningkatan dalam prestasi belajar yang signifikan.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi masalah gizi pada anak usia sekolah (5-12 tahun) dapat diukur dengan indeks massa tubuh (IMT/U), dimana terdapat sekitar 2,4% sangat kurus, 6,8% kurus, dan 9,2% obesitas. (Balitbangkes, 2018).(Andriani, 2012) Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi gizi buruk anak di Kota Semarang tahun 2018 lebih tinggi dari Jawa Tengah sebesar 2,09%. Selain gizi buruk, prevalensi obesitas juga tinggi di Kota Semarang pada tahun 2018 yaitu 12,30%. Angka ini juga melebihi prevalensi Jawa Tengah yang mencapai 9,08%.(Slameto, 2015)

Dalam penelitian global yang dilakukan pada tahun 2020, ditemukan

bahwa total kasus anemia meningkat dari 1,42 miliar pada tahun 1990 menjadi 1,74 miliar pada tahun 2019.(Jahri, Suyanto dan Ernalia, 2016) Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2018, di Indonesia anemia pada kelompok usia anak 5-14 tahun mencapai 26,8%.(Susilo *et al.*, 2022)

Dampak status gizi dan anemia bagi anak sekolah adalah menurunnya kemampuan dan konsentrasi belajar. Anemia dan gizi kurang juga mampu menjadikan tubuh manusia cepat lelah, lesu, pusing, sehingga dapat menurunkan prestasi belajar, kecerdasan intelektual, dan kebugaran serta kesehatan tubuh.(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) (Rahayu *et al.*, 2019)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Korelasi Antara Status Gizi dan Anemia Terhadap Prestasi Belajar Pada Anak Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observational analitik, dengan pendekatan kuantitatif cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar. Teknik sampel ini dipilih menggunakan teknik random sampling dan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang didapatkan 60 orang. Kriteria inklusi adalah siswa kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar dan siswa yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah siswa yang tidak masuk sekolah saat pengambilan data, siswa yang sedang sakit / sakit beberapa bulan yang lalu dan anak yang berkebutuhan khusus.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis bivariat memakai uji Korelasi Pearson, dan analisis

multivariat. Penelitian ini telah UNIMUS nomor 117 / EC / KEPK-
mendapatkan izin etik dari KEPK FK FK/UNIMUS/2022.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	42	70
Perempuan	18	30

Berdasarkan tabel 1 di atas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden dengan persentase 70% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 30%. Dapat disimpulkan jika responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden Laki-laki.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Status Gizi

Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
-3 SD sd <-2 SD	9	15	Gizi Kurang
-2 SD sd + 1 SD	11	18,3	Gizi Baik
+ 1 SD sd + 2 SD	23	38,3	Gizi Lebih
>+2 SD	17	28,3	Obesitas
Total	60	100%	

Berdasarkan tabel 2 di atas status gizi dengan kategori gizi kurang 9 responden dengan persentase (15%) kategori Gizi lebih 23 responden dengan persentase (38,3%) dan kategori 17 responden dengan persentase (28,3%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Status Anemia

Status Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
Anemia	15	25
Tidak Anemia	45	75

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
76,6	7	11,7	Rendah
76-78	5	8,3	Sedang
>78	48	80	Tinggi
Total	60	100	

Berdasarkan tabel 3 di atas responden dengan status anemia berjumlah 15 orang (25%) tidak anemia berjumlah 45 orang (75%). Dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini didominasi oleh siswa dengan status tidak anemia. Berdasarkan tabel 4 responden dengan prestasi belajar pada kategori rendah sebanyak 7 responden (11,7%), responden dengan kategori sedang sebanyak 5 responden (8,3%) dan responden dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 48 responden dengan persentase (80%).

Tabel 5. Hasil Korelasi *Pearson Product Moment* variabel status Gizi terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Nilai r	Signifikansi	Interpretasi
Status Gizi	- 0,132	0,316	Tidak Berkorelasi

Berdasarkan tabel 5 diketahui dari hasil analisis *product moment* variabel status gizi diperoleh korelasi (r_{xy}) = - 0,132 $p=0,316$ berarti tidak terdapat korelasi signifikan antara variabel status gizi terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Korelasi *Pearson Product Moment* variabel Anemia terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Nilai r	Signifikansi	Interpretasi
Status Anemia	0,440	0,001	Berkorelasi Positif

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui dari hasil analisis variabel anemia (r_{xy}) = 0,440 $p=0,001$ yang berarti terdapat korelasi positif antara variabel anemia terhadap prestasi belajar pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nashrur Fajar.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Hubungan Secara Simultan

Nilai Sig.F	Interpretasi
0,234	Tidak terdapat hubungan secara simultan

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,234 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara status gizi dan anemia terhadap prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Dampak status gizi dan anemia bagi anak sekolah adalah menurunnya kemampuan dan konsentrasi belajar. Anemia dan gizi kurang juga mampu menjadikan tubuh manusia cepat lelah, lesu, pusing, sehingga dapat menurunkan prestasi belajar, kecerdasan intelektual, dan kebugaran serta kesehatan tubuh (Gardner dan Kassebaum, 2020)(Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Daniah yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan

prestasi belajar (Lismiana dan Indarjo, 2021).

Prestasi belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor gizi, melainkan didukung oleh beberapa faktor lain seperti faktor internal yang meliputi faktor intelegensi, tingkat peminatan siswa pada mata pelajaran, kondisi fisik dan psikis, seperti kesehatan jasmani dan kestabilan alat-alat indera. Faktor eksternal meliputi perilaku dan metode pengajaran guru, literatur pembelajaran atau perlengkapan saat belajar yang sudah cukup atau masih kurang, serta motivasi dan didikan keluarga yang membangun. Faktor eksternal saat ini lebih banyak mempengaruhi prestasi belajar dikarenakan minat belajar anak lebih fokus dengan sarana prasarana, lingkungan dan metode pembelajaran (Heryati *et al.*, 2014).

Berdasarkan uji korelasi *pearson* menunjukkan bahwa terdapat korelasi sedang antara anemia dengan prestasi belajar. Sesuai dengan teori bahwa anemia dapat menyebabkan lekas lelah, konsentrasi belajar menurun sehingga

prestasi belajar rendah dan dapat menurunkan produktivitas kerja (Faizah Nurul., 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktavia di Sekolah Dasar Negeri 1 dan 2 Mudal, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara anemia gizi besi dengan prestasi belajar pada siswa kelas IV, V, dan VI di desa Mudal (Andriyani, 2019).

Kadar haemoglobin dalam darah dapat dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang seimbang. Haemoglobin bertugas mengikat O₂ dan menyebarkannya ke seluruh organ tubuh, termasuk otak yang mengendalikan segala aktivitas tubuh. Ketika otak mendapat pasokan oksigen yang cukup, kinerjanya menjadi optimal. Hal ini sangat berpengaruh pada proses belajar, di mana konsentrasi otak yang baik dapat memudahkan proses belajar dan meningkatkan prestasi belajar secara keseluruhan. Begitupun sebaliknya, ketika asupan nutrisi kurang memadai maka kinerja otak pun akan terhambat. Dengan demikian, untuk dapat menghasilkan kadar hemoglobin yang baik dan terbebas dari anemia, maka harus mengkonsumsi asupan dengan gizi seimbang (Hermawan dan Apriyana, 2020).

Berdasarkan hasil uji multivariat diperoleh nilai signifikan sebesar $0,234 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara status gizi dan anemia terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Dumillah tidak terdapat hubungan antara anemia dengan prestasi belajar (Creisy, Nancy dan Rudolf, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya ditentukan dari kadar hemoglobin dan status gizi. Disamping itu, motivasi tentunya juga menjadi penunjang seorang anak dalam menggapai prestasi belajar. Melalui motivasi dan pengembangan diri yang diberikan, siswa mendapat dukungan penuh untuk menggapai prestasinya dan memiliki pengetahuan serta *skill* yang matang untuk masa depan. Selain itu, faktor keluarga tentunya juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar

seorang anak. Metode orang tua dalam mendidik, situasi perekonomian keluarga, perhatian orang tua serta relasi dan komunikasi yang baik terhadap seluruh anggota keluarga akan sangat menunjang pencapaian prestasi belajar anak (Faizah Nurul., 2013).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara anemia dengan prestasi belajar siswa kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar. Lalu tidak terdapat korelasi antara status gizi dengan prestasi belajar siswa kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar. Berdasarkan uji multivariat tidak terdapat pengaruh antara status gizi dan anemia terhadap prestasi belajar Siswa kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P.E. (2012) *Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Semarang.
- Andriyani, A. (2019) "Kajian Literatur Pada Makanan Dalam Perspektif Islam Dan Kesehatan," *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), Hal. 178. Doi:10.24853/Jkk.15.2.178-198.
- Creisy, A.C., Nancy, M.S.H. Dan Rudolf, P.B. (2013) "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar Di Kelurahan Maasing Kecamatan tumintingkota Manado," *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi*, Hal. 1-7.
- Faizah Nurul. (2013) *Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Remaja Di Asrama Putri Mta Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fransisca Nur'aini, Ikhyia Ulumuddin, Lisna Sulinar Sari, Sisca F. (2021) "Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data Pisa 2018," *Pusat Penelitian Kebijakan*, 3(April), Hal. 1-8.

- Gardner, W. Dan Kassebaum, N. (2020) "Global, Regional, And National Prevalence Of Anemia And Its Causes In 204 Countries And Territories, 1990–2019," *Current Developments In Nutrition*, 4(Supplement_2), Hal. 830–830. Doi:10.1093/Cdn/Nzaa053_035.
- Hermawan, D. Dan Apriyana, K. (2020) "Hubungan Antara Anemia Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sdn 3 Segalamider Kota Bandar Lampung," *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), Hal. 247–258. Doi:10.33024/Manuju.V2i2.2383.
- Heryati, L. *Et Al.* (2014) "Kegemukan, Anemia, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bogor," *Gizi Pangan*, 9(3), Hal. 159–166.
- Iswahyuni (2017) *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Negri Makassar. Doi:10.1017/Cbo9781107415324.004.
- Jahri, I.W., Suyanto Dan Ernalina, Y. (2016) "Gambaran Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*, 3(2).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2018) "Laporan Nasional Riskesdes 2018 Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan," *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, Hal. 674. Tersedi Pada: [Http://Labdata.Litbang.Kemkes.Go.Id/Images/Download/Laporan/Rkd/2018/Laporan_Nasional_Rkd2018_Final.Pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/rkd/2018/laporan_nasional_rkd2018_final.pdf).
- Lismiana, H. Dan Indarjo, S. (2021) "Pengetahuan Dan Persepsi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah," *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*, 1(1), Hal. 22–30.
- Rahayu, A. *Et Al.* (2019) *Metode Orkes-Ku (Raport Kesehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri*, Cv Mine. Yogyakarta: Cv Mine.
- Riskesdas (2018) "Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Ri Tahun 2018," In.
- Slameto (2015) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Susilo, M.T. *Et Al.* (2022) "Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak Sekolah Melalui Media Interaktif E-Book Di Era New Normal Covid-19," *Soins Aides - Soignantes*, 4(56), Hal. 26–27. Doi:10.1016/J.Sasoi.2013.12.010.